

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian proses tema permainan jual beli yang dirancang sedemikian rupa pada anak 5-6 tahun. Permainan jual beli yang dirancang oleh guru dimasukkan dalam kurikulum pembelajaran yang disesuaikan dengan standar kompetensi yang terdapat pada Undang-Undang No.137 tahun 2013 berdasarkan perkembangan anak pada usia 5-6 tahun. Akhirnya menjadi sebuah tema dalam pembelajaran di PAUD RA Al-Mahir tahun ajaran 2018-2019.

Tema permainan jual beli ini terdapat 3 Minggu efektif yang disesuaikan dengan kalender akademik. Pembelajaran tema ini dimulai dari tanggal 13 Mei sampai dengan 29 Mei 2019. Permainan jual beli dituangkan dalam sebuah RPPH untuk merancang permainan agar sesuai dengan perkembangan anak usia 5-6 tahun. Rancangan permainan jual beli pada RPPH kemudian diaplikasikan dalam pembelajaran pada anak. Sebelum melakukan permainan guru menyiapkan bahan ajar dan juga properti permainan.

Permainan jual beli dapat dilakukan oleh anak laki-laki maupun anak perempuan dimainkan dalam ruangan maupun diluar ruangan. Permainan jual beli mempunyai langkah-langkah permainan seperti:

1. Persiapan dalam permainan, yaitu menentukan pemain, menentukan barang dagangan, menentukan harga mata uang dan menentukan harga barang dagangan.

2. Pelaksanaan permainan, pemain melakukan tawar menawar barang dagangan yang mempunyai aturan dalam bermain.
3. Evaluasi dari hasil pelaksanaan permainan

Penelitian yang dilakukan dalam fokus pada perkembangan bahasa dan menumbuhkan sikap kewirausahaan pada anak usia 5-6 tahun. Perkembangan bahasa yang diamati adalah bunyi bahasa dan susunan bahasa yang jelas sehingga dapat dimengerti oleh lawan berbicara. Bahasa memiliki intonasi yang sesuai dan juga memiliki ekspresi wajah dan tubuh sehingga pendengar atau lawan berbicara dapat memahami bahasa yang digunakan oleh pembicara. Permainan jual beli ini yaitu mengamati bahasa anak yang berperan sebagai penjual dan pembeli.

Sikap kewirausahaan yang diteliti pada anak ketika melakukan permainan jual beli adalah sikap percaya diri, kemampuan bernegosiasi, bertanggungjawab, berani mencoba hal yang baru dan kreatif dan inovatif. Pelaksanaan penelitian permainan jual beli dilakukan hari perhari dengan pengumpulan data, observasi dan dokumentasi sehingga mendapatkan hasil adanya perkembangan bahasa yang Bertambah hari semangkin meningkat karena adanya interaksi antara penjual dan pembeli yang diulang terus selama 3 minggu sehingga dapat menumbuhkan sikap kewirausahaan pada anak usia 5-6 tahun. Peristiwa ini tercermin pada anak ketika melakukan adegan permainan jual beli melakukan teknik jual beli yaitu dengan beli permin satu mendapatkan permen satu, beli es mendapat sebuah bola, dan membeli coklat mendapatkan permen. Kejadian-kejadian ini merupakan suatu peristiwa keberhasilan pada perkembangan dan menumbuhkan sikap kewirausahaan pada anak.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti tidak mendapatkan rekaman video yang seutuhnya dikarenakan anak berhenti melakukan adegan permainan apabila anak melihat direkam. Foto yang diambil oleh peneliti dengan diam-diam tanpa sepengetahuan anak. Anak dapat bermain dengan aman dan nyaman apabila tidak adak rekaman video.

5.2 Implikasi

Tema permainan jual beli yang dirancang melalui RPPH telah teruji memiliki implikasi yang digunakan oleh guru kepada siswa dalam proses pembelajaran, hal tersebut didasari oleh simpulan dan temuan pada penelitian analisis penerapan permainan jual beli pada anak usia 5-6 tahun yang memiliki perkembangan bahasa dan menumbuhkan sikap kewirausahaan. Adapun implikasi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut.

(1) Implikasi teoritis

- a. Data-data hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan permainan jual beli dapat meningkatkan perkembangan bahasa dan menumbuhkan sikap kewirausahaan pada anak usia 5-6 tahun
- b. Hasil penelitian dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang terkait dalam perkembangan bahasa dan menumbuhkan sikap kewirausahaan pada anak PAUD usia 5-6 tahun pada penerapan permainan jual beli.

(2) Implikasi Praktis

- a. Implikasi praktis dari hasil penelitian adalah diperolehnya perkembangan bahasa dan menumbuhkan sikap kewirausahaan pada PAUD usia 5-6 tahun dalam penerapan permainan jual beli.
- b. Guru-guru PAUD RA Al- Mahir memberikan respon yang baik terhadap penerapan permainan jual beli untuk perkembangan bahasa dan menumbuhkan sikap kewirausahaan pada anak PAUD.
- c. Penerapan permainan jual beli sebagai bahan ajar untuk meningkatkan perkembangan bahasa dan sikap kewirausahaan pada anak PAUD.
- d. Kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan dan lebih menarik perhatian anak karena pembelajaran dilakukan dengan bermain.

(3) Implikasi kebijakan

- a. Penerapan tema permainan jual beli dapat menjadi acuan untuk mengembangkan bahasa dan menumbuhkan sikap kewirausahaan pada anak usia dini (PAUD) usia 5-6 tahun.
- b. Tema permainan jual beli dapat dipakai di sekolah-sekolah lainnya melalui kebijakan dinas pendidikan untuk digunakan di sekolah PAUD.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian analisis penerapan permainan jual beli, berikut ini diajukan saran sebagai berikut:

1. Penelitian analisis penerapan permainan jual beli diharapkan dapat mendukung guru dalam upaya mengembangkan bahasa dan sikap kewirausahaan pada pembelajaran PAUD
2. Mengingat pembelajaran di PAUD tidak memiliki tema permainan jual beli diharapkan dapat menambahkan tema permainan jual beli sebagai pembelajaran di PAUD sehingga cakrawala anak lebih bertambah.
3. Tema permainan jual beli diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pada permainan tradisional yang lainnya.